

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program acara televisi adalah suatu tayangan dalam bentuk video, audio dan visual yang ditayangkan di televisi untuk menghibur penonton. Selain itu, program acara televisi juga merupakan suatu tahap awal dari sebuah ide acara televisi yang dibuat berdasarkan kreatifitas dan strategi produksi yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa dalam suatu tayangan acara televisi (Naratama, 2004). Program acara televisi terbagi dalam dua jenis yaitu program berita dan program non berita (hiburan). Menurut Morisan (2008) program informasi adalah suatu program yang bertujuan untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan kepada masyarakat, sedangkan program hiburan adalah suatu program yang dapat membuat masyarakat yang melihatnya terhibur.

Dalam memproduksi sebuah program acara televisi yang kreatif, seluruh tim produksi harus melakukan *reset* terlebih dahulu untuk menciptakan suatu ide kreatif. Ide merupakan rancangan pemikiran dalam menciptakan suatu karya yang baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ide adalah suatu konsep yang sudah terstruktur di dalam pikiran. Setelah Ide tercipta, tim produksi melakukan brainstorming dan yang terakhir mengaplikasikan ide tersebut dalam bentuk naskah cerita suatu program (Ciptono Setyobudi, 2012).

Sebelum ide tercipta seorang kreatif harus menentukan sebuah tema yang akan menjadi cikal bakal dari sebuah ide kreatif. Setelah itu dikembangkan menjadi sebuah ide kreatif. Ide kreatif menjadi sebuah hal yang penting dalam program acara televisi. Jika tidak ada ide kreatif sebuah program tidak bisa tercipta dan tidak akan ada cerita dalam program tersebut.

Dalam menciptakan sebuah ide yang kreatif seorang kreatif harus mempunyai wawasan yang luas agar ide tersebut bisa menjadi sebuah ide yang menarik. Seorang kreatif harus bisa membangun kerja sama tim dengan kru lainnya yang terlibat.

Setelah sebuah ide tercipta langkah yang selanjutnya dilakukan yaitu

menuangkan ide tersebut dalam sebuah naskah program. Menurut Fachruddin Naskah dalam program televisi adalah sebuah karya tulis yang dibuat sebagai pedoman dalam membuat suatu program televisi (Dalam Fachruddin, 2015: 252). Naskah program juga menggambarkan sebuah konsep yang akan dipertunjukkan dalam sebuah acara televisi.

Seorang kreatif akan mengaplikasikan ide yang ia dapatkan ke dalam sebuah naskah tentunya dengan format yang telah ditentukan dalam setiap acara televisi. Dari naskah yang telah dibuat oleh seorang kreatif tersebut nantinya akan dipresentasikan kepada produser dan seluruh tim produksi yang bertugas saat itu.

Salah satu contoh program yang mengandung unsur kreatif dan menghibur adalah program Opera Van Java yang ada di Trans 7. Opera Van Java merupakan suatu program sketsa komedi yang unik serta terkenal di kalangan masyarakat Indonesia (trans7.co.id). Opera Van Java sudah ada sejak 27 November 2008. Dulunya Opera Van Java hadir dengan sinden, dalang dan talent yang biasa disebut wayang orang. Pakaian atau kostum yang dikenakan para pemainnya menggunakan kostum tradisional. Cerita yang dimainkan juga merupakan cerita rakyat, kerajaan, budaya Indonesia khususnya Jawa. Tata Panggung yang digunakan berbentuk Gebyok serta homeband yang dihadirkan adalah homeband yang bermain gamelan sehingga membuat suasana di studio kental dengan adat tradisional. Untuk suasana komedi tercipta karena talent yang memiliki bakat pelawak seperti Sule, Andre Taulany, Parto Patrio, Nunung, Aziz Gagap.

Seiring berjalannya waktu Opera Van Java mengalami banyak perubahan. Opera Van Java yang sekarang tidak ada dalang dan sinden. Kostum atau pakaian yang dikenakan juga sudah lebih modern, namun terkadang pakaian tradisional masih dipakai disaat-saat tertentu, misalnya pada saat cerita yang dimainkan merupakan cerita rakyat atau kerajaan. Berbicara cerita Opera Van Java masa kini mempunyai segi cerita yang berbeda dulu Opera Van Java lebih banyak menggunakan cerita legenda, cerita rakyat, maupun cerita kerajaan, sedangkan cerita yang digunakan Opera Van Java masa kini cakupannya lebih luas, tidak hanya cerita rakyat, legenda maupun kerajaan saja, tetapi cerita-cerita modern masa kini juga dimainkan contohnya seperti *gimmick* ala Ajang pencarian bakat Dangdut

Academy, *Master Chef* serta ada *gimmick* yang memainkan acara reality show dan masih banyak yang lainnya. Selain itu untuk tata panggung Opera Van Java masa kini lebih menggunakan tata lampu yang megah dan layar plasma serta homeband yang dihadirkan juga merupakan homeband modern yang seperti band pada umumnya namun dipadukan dengan kendang dan suling bambu. Untuk Talent mengalami perubahan dari Opera Van Java yang dulu dan sekarang, Opera Van Java yang sekarang masih ada Parto Patrio tetapi bukan sebagai dalang melainkan talent seperti yang lainnya serta Aziz gagap yang masih menemani Parto sebagai talent, ditambah dengan Rina Nose, Denny Cagur, Mpok Alpa. Untuk tingkat kelucuan Opera Van Java masih bersifat komedi namun, unsur budayanya tidak terlalu terlihat seperti dulu.



Gambar 1. 1

Sharerating Program Televisi Indonesia

Sumber: Instagram dunia_tv

Diakses pada Kamis, 10 Oktober 2019, 05.16 WIB

Menurut Instagram dunia_tv data terakhir yang didapat untuk *sharerating* program Opera Van Java yaitu 2,7/11,5 dan berada di urutan kelima diantara program-program dari stasiun televisi lainnya. Ini merupakan *sharerating* yang sangat baik dan memuaskan. Selain *sharerating* yang bagus program Opera Van

Java juga memiliki banyak prestasi.



Gambar 1. 2

Prestasi Opera Van Java

Sumber: Youtube

Diakses pada Senin 13 April 2020, 21.29 WIB

Menurut Youtube Opera Van Java sejak tahun 2010 hingga sekarang selalu masuk nominasi di ajang Panasonic Gobel Awards dan ajang bergengsi lainnya seperti Indonesian Television Awards dan Indonesia Choice Awards.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat atau penonton setia program televisi bahwa suatu program yang ditayangkan di televisi memerlukan proses yang cukup panjang, salah satunya dalam pembuatan ide kreatif menjadi sebuah konten yang menarik untuk ditonton atau dilihat masyarakat. Dalam hal ini tim kreatif harus selalu *update* terhadap hal-hal yang menarik dan viral di sekitar masyarakat setiap harinya untuk mengundang ketertarikan penonton saat menonton program Opera Van Java. Selain itu juga ingin memberitahukan program Opera Van Java masih bisa eksis di zaman modern dengan tampilan baru yang tidak menghilangkan sisi komedi dan beberapa cerita dari Opera Van Java yang sekarang, masih terdapat unsur budaya walaupun tidak sebanyak Opera Van Java yang dulu. Selain itu peneliti ingin program Opera Van Java tetap menjadi program komedi unggulan kebanggaan masyarakat.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan. Penelitian tersebut dari Nurfatihah(2015)

yang membahas mengenai Produksi dari Program Dahsyat RCTI, peneliti juga menggunakan penelitian dari Hatriani (2014) yang membahas Konsep Kreatif dalam Program Opera Van Java di Trans 7.

Selain itu, sebelum melakukan penelitian ini, sebelumnya peneliti sudah melakukan pra *reset* terlebih dahulu dengan turut andil langsung dalam program Opera Van Java selama 4 hari yaitu pada 29 Juli 2019 hingga 1 Agustus 2019 .



Gambar 1. 3

Suasana Syuting Program OVJ

Sumber: dokumentasi pribadi

Dokumentasi pada Selasa 30 Juli 2019, 20.37 WIB

Gambar diatas merupakan suasana saat syuting Opera Van Java berlangsung ada talent dan penonton didalam studio tersebut.



Gambar 1. 4

Suasana Briefing Program Opera Van Java

Sumber: dokumentasi pribadi

Dokumentasi pada Rabu, 31 Juli 2019, 14.01 WIB

Gambar diatas menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan kru kreatif dan produser program Opera Van Java yaitu kegiatan *briefing* sebelum melakukan syuting program.



Gambar 1. 5

Gudang Properti OVJ

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dokumentasi pada Selasa, 30 Juli 2019, 19.58 WIB

Gambar diatas adalah gudang properti yang diperlukan program Opera Van Java. Peneliti juga pernah membantu mempersiapkan barang atau properti apapun yang dibutuhkan oleh program Opera Van Java. Selain itu peneliti juga turut andil dalam *Brainstorming* yang diadakan program Opera Van Java setiap minggunya.



Gambar 1. 6

Meeting Program Opera Van Java

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dokumentasi pada Senin 29 Juli 2019, 21.18 WIB

Dalam gambar diatas peneliti dan teman-teman kreatif Program Opera Van Java sedang bertukar pikiran untuk Program Opera Van Java hari besoknya, sambil mencari referensi komedi, script dan sesuatu yang bisa dijadikan sebuah konten kreatif.

Referensi yang telah dipaparkan diatas menjadikan peneliti melakukan sebuah penelitian berjudul “PROSES PEMBUATAN IDE KREATIF DALAM PROGRAM OPERA VAN JAVA DI TRANS 7”.

1.2 FOKUS PENELITIAN

Bagaimana proses pembuatan ide kreatif dalam program Opera Van Java di Trans 7?

1.3 IDENTIFIKASI MASALAH

1. Bagaimana proses menciptakan sebuah ide kreatif dalam program Opera Van Java hingga menjadi sebuah naskah?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Menjelaskan proses menciptakan sebuah ide kreatif dalam program Opera Van Java hingga menjadi sebuah naskah.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoretis

Secara Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya pada mata kuliah *broadcasting* yaitu Penulisan Naskah Program Televisi dan Radio.

2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan wawasan saat masuk dunia kerja, Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta menjadi bahan evaluasi bagi program televisi di Indonesia.

1.6 WAKTU PENELITIAN

Tabel 1. 1

Waktu Penelitian

NO	TAHAPAN PENELITIAN	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR
1	Menentukan topik dan judul Penelitian							
2	Mengumpulkan kajian dan penelitian terdahulu							
3	Desk Evaluation							
4	Mengumpulkan dan megolah data							
5	Analisis dan interpretasi data							
6	Menyusun hasil penelitian berupa Skripsi							
7	Sidang Skripsi							

Sumber: Olahan Peneliti 2019